

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya Guru dalam menerapkan media Audio Visual dalam pembelajaran Fiqh terhadap hasil belajar siswa MA Raudlatut Thalabah.

Penelitian Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari perilaku orang yang diamati.¹ Metode penelitian Kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah maksudnya bahwa peneliti ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh penelitian atau objek yang diteliti.²

Teknik pengambilan informan dilakukan dengan pengambilan informan tertentu yaitu informan dari pimpinan lembaga atau guru yang bersangkutan di lembaga tersebut, selanjutnya observasi partisipan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau

¹ Lexi j. moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2007)h.130.

² Sugiono, *Prosedur Penelitian*(Jakarta: PT Rineka Cipta,2010),h.35.

mengenai bidang tertentu. Penelitian ini dilaksanakan sampai data yang diperoleh benar-benar jenuh, dan mampu mewakili gambaran situasi social yang telah terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar.

Oleh karena itu, instrument yang digunakan bukanlah kuesioner atau tes, melainkan peneliti itu sendiri. Pemanfaatan manusia sebagai instrument penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa hanya manusia yang mampu menggapai dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagi interaksi sosial.³ Dengan rujukan diatas maka perlu peneliti tegaskan bahwa penelitian bertindak sebagaimana instrument itu sendiri sekaligus sebagai pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu yang menjadi focus penelitian.⁴ Penelitian ini dilakukan

³ P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: IAITPress, 2018), h. 55

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 65

di lembaga Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah yang beralamat di jalan Raya kolak, Trate, wonorejo, kecamatan ngadiluwih kabupaten kediri, Jawa timur. Lokasi ini dipilih karena peneliti pernah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Lokasi ini sehingga peneliti cukup mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran yang ada didalam MA tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana saja diperoleh.⁵ Artinya sumber- sumber dimana peneliti akan mendapatkannya dengan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber penelitian, yaitu penelitian primer dan penelitian sekunder.

Adapun data primer dari penelitian ini adalah Lembaga Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah beserta Guru dan siswa , penerapan metode Reward sebagai upaya memotivasi siswa. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen, arsip atau buku dan segala sesuatu yang mempunyai komponen sumber penelitian.

⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2005), h. 64.

E. Prosedur pengumpulan data

Setiap pada penelitian tersebut pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan Teknik pengumpulan data, karena Teknik tersebut adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, yang kemudian jika sudah dikumpulkan akan diteliti Kembali validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memakai Teknik pengumpulan data sebagai berikut;

i. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Teknik ini penelitian gunakan untuk melihat mengenai upaya guru dalam menerapkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

ii. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang silam, bentuk lain dari dokumentasi adalah otobiografi, memoar, catatan harian, brosur, artikel, koran, berita, film, dan beberapa jenis dokumentasi.⁷ Data

⁶ SutrisnoHadi, metodologi research 1(Yogyakarta: Yayasan PenerbitanFakultasPsikologi UGM, 1973), h. 159.

⁷ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 4

yang ingin di peroleh dari metode ini adalah mengenai penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

iii. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang di lakukan melalui kegiatan komunikasi lisan. Wawancara pada penelitian ini bebas terpimpin, artinya pewawancara tanya jawab langsung kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah terkonsep dan telah di buat sebelumnya.⁸ Informan dalam penelitian ini yaitu dewan pengajar, staff pengajar dan beberapa siswa di Raudlatut Thalabah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deksriptif kualitatif, yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian

⁸ Syamsul Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, h. 2.

⁹ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, h. 4.

data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹¹

Setiap hal temuan penelian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data yang digunakan. Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data.

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 18.

¹¹ Lexi J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 320.

Triangulasi sumber (triangulasi data) adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak adalagi perbedaan informasi maupun sesuatu yang perlu di konfirmasi kepada informan.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, disini peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.¹²

i. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Program Studi PAI. Sementaraitu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada

¹² Lexi J. moleong, h. 127.

Fakultas terkait untuk nantinya diberikan kepada Dewan pengajar dan kepala sekolah MA Raudlatut Thalabah.

ii. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari IAI Tribakti kepada Dewan pengajar dan kepala sekolah MA Raudlatut Thalabah kolak ngadiluwih Kediri. Setelah mendapatkan izin dari pihak Yayasan Raudlatut Thalabah, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

iii. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan Teknik analisis yang telah penelitiuraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

iv. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan

ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri.

Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak yang terkait.